

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO**
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)



SKRIPSI

Oleh:

FERLI PEBRIANTI

NPM. 2162201073

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

FERLI PEBRIANTI

NPM. 2162201073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh:

FERLI PEBRIANTI

NPM. 2162201073

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak.

NIDN. 0228038001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqoni Raniyah, S.E., M.M.

NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Maret 2025

SKRIPSI

Oleh:

FERLI PEBRIANTI

NPM.2162201073

Dewan Penguji:

1. Yudi Partama Putra, SE., Ak., M.Si., CA

Ketua

2. Ummul Khair, S.Pd., M.Ak

Anggota

3. Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqoni Raniyah, S.E., M.M
NIDN.0208047301



SERTIFIKASI

Saya, Ferli Pebrianti menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi Lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 10 Maret 2025

Hormat Saya



Ferli Pebrianti
2162201073

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar,
Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Hbibie)

“Hidup bukan saling mendahului, Bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara putra)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji, Bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. AL- Insyirah :5-6)

“Tidak usah menjelaskan dirimu pada siapapun, Karna orang yang
mencintaimu tidak memerlukannya dan orang yang membencimu tidak
akan peduli”

(Ali bin abi thalib)

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini:

1. Alen pardi, seseorang yang saya biasa sebut ayah cinta pertama saya dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan semangat berkat orang tua yang sangat hebat selalu mendukung apapun yang saya lakukan, dimana saya sangat bangga mempunyai orang tua seperti ayah saya, selalu berjuang untuk kehidupan saya dan selalu menyayangi saya yang sangat luar biasa di kehidupan yang hanya sekali ini.
2. Tanti yosepa, seseorang yang biasa saya sebut ibu, perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu saya. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, saya sangat bangga dilahirkan oleh perempuan paling cantik didunia ini, Dan terimakasih sudah menjadi ibu yang sangat amat peduli dengan kehidupan saya, yang tidak membiarkan saya sendirian menghadapi dunia ini.
3. Keyza dwi putri seseorang yang darahnya juga ikut mengalir dalam tubuh saya, yang biasanya saya sebut adik perempuan. Terimakasih sudah hadir didunia ini dan memberikan saya kesempatan untuk menjadi seorang kakak dan terimakasih sudah menjadi adik yang selalu bisa diandalkan di kehidupan saya, dan terimakasih untuk keponakan saya Adzra maqil Hafizan terimakasih atas

kelucuan-keluacuan yang membuat saya terhibur, sehingga membuat hidup saya menjadi berwarna setiap hari dan membuat saya selalu semangat ingin pulang kerumah.

4. Untuk keluarga saya terimakasih untuk segala dukungan, semangat dan motivasi sehingga saya bisa melewati proses ini. terutama untuk nenek dan kakek saya yang selalu menjadi orang pertama yang mendukung cucunya dan terimakasih sudah ikut merawat saya sampai tumbuh menjadi perempuan dewasa, terimakasih atas segala hal yang indah dan bermakna di kehidupan saya dan terimakasih sudah menjadi orang yang selalu mengatakan bahwa saya bisa.
5. Ibu Hesti Setiorini, S.Ak., M.Ak selaku dosen pembimbing saya, Terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya di sela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih ibu, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
6. Teruntuk orang-orang ini Deonri Fernandes (Feron), Fuji Lestari, Ponisa Anggraini, Alfina Melati, Nediya, yaya nur alfaizah dan Indri Ayuni viana orang-orang yang tak kalah penting kehadirannya, terimakasih sudah memberi dukungan, semangat, terimakasih telah menghibur saya, terimakasih selalu meluangkan waktu untuk saya dan terimakasih telah menjadi pendengar setia dalam menjalani kehidupan.
7. Terimakasih untuk keluarga yang tidak bisa saya sebut namanya orang-orang yang tak kalah penting di kehidupan saya orang yang selalu meluangkan waktu untuk membuat saya senang, semangat, memberi motivasi, selalu melindungi

saya, selalu menyayangi saya dan terimakasih sudah menerima saya dengan sangat baik.

8. Untuk diri sendiri Ferli pebrianti terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai saat ini. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ferli. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menemukan hambatan dan kendala. Namun berkat bimbingan, saran, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Susiyanto, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dan senantiasa mengarahkan

serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Almamater dan teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membentuk penulis menjadi lebih baik hingga saat ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan segala kekurangan dimiliki hamba-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna untuk memperbaiki kesalahan yang penulis perbuat. Semoga kritik dan saran yang penulis terima dapat memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua umumnya dan khususnya bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Bengkulu.....2025
Penulis,

Ferli Pebrianti
NPM.2162201073

Abstrak

Ferli Pebrianti, 2025 Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Selama Tahun 2021-2023

Pembimbing: Hesti Setiorini, S.Ak., M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang terdiri dari 47 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang diolah dengan SPSS 30. Penelitian ini menganalisis pengungkapan manajemen risiko perbankan berdasarkan kerangka COSO Enterprise Risk Management (COSO ERM). Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Pengungkapan Manajemen Risiko, Struktur Kepemilikan

Abstract

Ferli Pebrianti, 2025. ***The Influence of Ownership Structure, Independent Board of Commissioners, and Audit Committee on Risk Management Disclosure Case Study of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange During 2021-2023***

Supervisor: Hesti Setiorini, S.Ak., M.Ak

This study aims to test and prove the influence of Ownership Structure, Independent Board of Commissioners, and Audit Committee on Risk Management Disclosure.. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period consisting of 47 companies. The number of samples in this study is 96 samples determined through purposive sampling. The method used is a quantitative method processed with SPSS 30. This study analyzes banking risk management disclosure based on the COSO framework. Enterprise Risk Management (COSO ERM). The techniques and data analysis used are descriptive statistics and multiple linear regression analysis. Based on the results of the research conducted, it shows that all variables do not have a simultaneous effect on risk management disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The results of the study partially show that the variables of management ownership, institutional ownership, independent board of commissioners and audit committee do not affect risk management disclosure.

Keywords: Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Management Disclosure Risk, Ownership Structure

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SERTIFIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	9
1.3. Batasan masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan penelitian.....	10
1.6. Manfaat penelitian.....	11
1.6.1. Manfaat teoritis	11
1.6.2. Manfaat Praktis	12
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
STUDI PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Teori <i>stakeholder</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Teori Keagenan	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Pengungkapan Manajemen risiko.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Struktur kepemilikan	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Dewan Komisaris Independen.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3.	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.4.	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.	Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.	Struktur Kepemilikan	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.4	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.5	Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko ...	Error! Bookmark not defined.
BAB III		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.	Analisis Regresi Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4.	Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.3	Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.

4.4 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Uji T / Persial	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Uji F / Simultan	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 COSO ERM *integrated Fromework* (2004).... **Error! Bookmark not defined.**17

Gambar 2.2 Kerangka
Konseptual.....**Error! Bookmark not defined.**31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined. 34
Tabel 3.1 Sampel dalam peneltian	Error! Bookmark not defined. 45
Tabel 3.2 Kriteria pengambilan sampel penelitian tahun 2021-2023	Error! Bookmark not defined. 46
Tabel 4.1 Analisis deskriptif Descriptive Statistics	Error! Bookmark not defined. 53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined. 56
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined. 58
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined. 59
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Metode Cochrane Orcutt	Error! Bookmark not defined. 61
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined. 62
Tabel 4.7 Hasil Uji T / Persial.....	Error! Bookmark not defined. 64
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R ²)	66
Tabel 4.9 Uji F/Simultan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dimensi-Dimensi COSO.....	
Lampiran 2 Daftar Populasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI...	
Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.....	
Lampiran 4 Data Pengungkapan Manajemen Risiko.....	
Lampiran 5 Data Kepemilikan Manajemen.....	
Lampiran 6 Data Kepemilikan Institusional.....	
Lampiran 7 Data Dewan Komisaris Independen.....	
Lampiran 8 Data Komite Audit.....	
Lampiran 9 Hasil Input Data.....	
Lampiran 10 Hasil Olah Data.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Industri perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara, yang berfungsi sebagai intermediasi antara pihak yang memiliki surplus dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam konteks ini, bank tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan dan pemberi pinjaman, tetapi juga sebagai katalisator untuk pertumbuhan ekonomi. Dengan memfasilitasi investasi, bank membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi ini sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mengelola berbagai risiko yang muncul. Risiko keuangan seperti likuiditas, mengacu pada kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan risiko kredit berkaitan dengan kemungkinan debitur gagal bayar. Selain itu, risiko operasional juga harus diperhatikan, karena meliputi potensi kerugian akibat kegagalan sistem internal, kesalahan manusia, atau kejadian eksternal yang tidak terduga.

Oleh karena itu, transparansi dalam pengungkapan manajemen risiko menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Pengungkapan yang baik tidak hanya mencerminkan komitmen bank terhadap *good corporate governance*, tetapi juga memberikan informasi yang diperlukan bagi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Nasabah dan investor cenderung lebih percaya kepada bank yang secara terbuka menyampaikan kebijakan dan praktik

manajemen risiko mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga menciptakan stabilitas di pasar keuangan. Di tengah meningkatnya kompleksitas sistem keuangan global dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan, kebutuhan untuk memperkuat kerangka pengungkapan manajemen risiko semakin mendesak. Dengan demikian, bank harus beradaptasi dengan regulasi yang lebih ketat dan harapan masyarakat yang semakin tinggi akan akuntabilitas. Melalui pengungkapan yang transparan, bank dapat membangun reputasi yang solid dan menjamin keberlanjutan operasional mereka di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, sektor perbankan di Indonesia menghadapi krisis yang cukup serius dengan tercatatnya 15 bank yang mengalami kebangkrutan. Fenomena ini menyoroti lemahnya manajemen risiko, banyak bank yang belum memiliki sistem manajemen risiko yang baik, terutama dalam hal mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi makro dan faktor eksternal lainnya. Terutama dalam hal pengelolaan risiko dan kekuatan modal perbankan. Beberapa faktor utama yang menyebabkan kebangkrutan ini mencakup permodalan yang tidak mencukupi, ketidakmampuan bank untuk memenuhi standar likuiditas, dan lemahnya manajemen risiko yang membuat bank rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi makro. Selain itu, tekanan eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global dan peningkatan suku bunga turut memperburuk kondisi. Dalam situasi ini, bank yang tidak memiliki ketahanan finansial yang kuat lebih rentan terhadap tekanan, terutama ketika harus menghadapi lonjakan beban kredit bermasalah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pengawasan serta pengelolaan

risiko di sektor perbankan perlu ditingkatkan agar stabilitas sistem keuangan nasional dapat terjaga dan krisis serupa dapat dihindari di masa mendatang (Binekasri, 2024). Website www.cnbcindonesia.com

Dalam konteks ini, pengungkapan manajemen risiko menjadi semakin krusial bagi sektor perbankan. Pengungkapan yang transparan mengenai praktik dan kebijakan manajemen risiko dapat membantu pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan nasabah, memahami tingkat ketahanan bank dalam menghadapi risiko keuangan. Dengan mengungkapkan manajemen risiko secara jelas, bank dapat memberikan gambaran mengenai kesiapan mereka dalam mengantisipasi berbagai potensi krisis, termasuk risiko kredit, likuiditas, pasar, dan operasional. Selain itu, pengungkapan manajemen risiko yang memadai juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap stabilitas dan kesehatan perbankan, karena menunjukkan bahwa bank memiliki mekanisme pengawasan internal yang efektif.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko yang baik bisa melakukan pengungkapan risiko yang berkualitas. Oleh karena itu pengidentifikasian risiko sangat penting untuk diterapkan di setiap perusahaan dengan cara melakukan perencanaan strategi perusahaan agar peninjauan risiko perusahaan bisa lebih maksimal. Setelah identifikasi risiko dilakukan, perusahaan diharuskan menyiapkan strategi mitigasi risiko dan melakukan pengungkapan di laporan tahunan. Dalam pengidentifikasian mitigasi dan pengungkapan sangat dibutuhkan kerja sama yang baik dari dewan direksi, manajemen dan personel lainnya. Beberapa faktor yang di indikasikan berpengaruh terhadap

pengungkapan manajemen risiko adalah struktur kepemilikan, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Struktur kepemilikan perusahaan terbagi menjadi dua jenis utama: kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajemen adalah bentuk kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan, seperti direktur, eksekutif, atau anggota tim manajemen lainnya yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan suatu perusahaan (Itan & Devina, 2021). Kepemilikan manajemen memiliki kaitan erat dengan manajemen risiko karena ketika manajemen perusahaan juga memiliki saham, mereka secara pribadi terdampak oleh kinerja perusahaan. Jika perusahaan menghadapi risiko yang dapat merugikan nilai saham, ini juga akan merugikan mereka. Karena itu, manajemen memiliki insentif kuat untuk lebih berhati-hati dalam mengelola risiko demi melindungi nilai investasi mereka sendiri dan kepentingan pemegang saham lainnya. Oleh karena itu, mereka cenderung lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kepemilikan manajemen diukur dengan menggunakan rasio, yaitu persentase saham yang dimiliki oleh manajer dibagi dengan total saham yang beredar (suaidah, 2020). Semakin tinggi persentase kepemilikan, semakin besar insentif manajemen untuk mengungkapkan informasi terkait risiko. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga keuangan seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan lembaga investasi lainnya. Mereka berperan penting dalam mengawasi kinerja perusahaan dan bertindak sebagai pengendali eksternal untuk memastikan agar manajemen

menjalankan perusahaan dengan baik dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (Lokaputra et al., 2022). Kepemilikan institusional memiliki kaitan yang erat dengan manajemen risiko, karena lembaga-lembaga keuangan seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan bank memiliki kepentingan dalam menjaga stabilitas perusahaan tempat mereka berinvestasi. Dengan memiliki saham, mereka bukan hanya investor pasif, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan manajemen, termasuk dalam aspek manajemen risiko. Diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional dibagi dengan total saham yang beredar (suaidah, 2020). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar potensi pengaruh mereka terhadap kebijakan manajemen risiko.

Menurut Utami & Cahyono (2023) dalam KNKG (2006) Dewan Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan kepentingan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang dipilih secara khusus untuk menjamin objektivitas dan integritas dalam pengawasan perusahaan. Kaitan Dewan komisaris independen dengan manajemen risiko yaitu untuk membantu menjaga perusahaan agar tetap aman dari risiko-risiko yang bisa merugikan. Karena mereka bukan bagian dari manajemen, mereka bisa menilai keputusan perusahaan dengan lebih objektif dan memastikan manajemen tidak mengambil risiko berlebihan. Hal ini mencakup ketidakadaan hubungan pribadi, finansial, atau bisnis yang dapat

menimbulkan konflik kepentingan, sehingga mereka mampu bertindak dengan netralitas penuh dalam pengambilan keputusan. Peran utama dari komisaris independen adalah memastikan bahwa keputusan yang diambil dewan komisaris benar-benar sesuai dengan tujuan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan, bukan untuk kepentingan segelintir pihak tertentu (Utami & Cahyono, 2023). Dewan komisaris independen ini diukur dengan jumlah komisaris independen dibagi dengan jumlah dewan komisaris (Jatiningrum & Marantika, 2021). Semakin banyak komisaris independen, maka biasanya pengawasan akan lebih ketat.

Komite audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris, berperan untuk membantu dewan komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan mereka (Swarte et al., 2020). Komite audit terdiri dari sejumlah anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, akuntansi, atau audit, yang mana keahlian tersebut memungkinkan mereka untuk menilai dan memantau kinerja perusahaan secara objektif dan menyeluruh. Melalui perannya ini, komite audit membantu menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan, meningkatkan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), serta memperkuat kepercayaan publik dan pemegang saham terhadap perusahaan (Wahyuni et al., 2020). Kaitan komite audit dengan manajemen risiko yaitu membantu mengelola risiko dengan memantau laporan keuangan dan memastikan perusahaan mengikuti aturan yang ada. Mereka memeriksa apakah perusahaan mengidentifikasi dan mengatasi risiko dengan baik, sehingga perusahaan bisa terhindar dari masalah keuangan

dan lainnya. Diukur dengan jumlah komite audit diperusahaan (suaidah, 2020). Semakin banyak anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman, maka semakin baik pengawasan yang bisa dilakukan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Swarte et al (2020). Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit. Variabel-variabel ini dipilih karena diperkirakan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan transparansi pengungkapan manajemen risiko di perbankan. Kepemilikan manajemen juga berperan, karena manajer yang memiliki saham biasanya memiliki kepentingan yang selaras dengan perusahaan, Kepemilikan institusional dianggap penting karena investor institusional cenderung mengawasi kebijakan perusahaan dan mendorong pengelolaan risiko yang hati-hati, dewan komisaris independen membantu memastikan pengawasan yang objektif atas keputusan manajemen, sementara itu komite audit membantu menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendorong transparansi dan efektivitas pengelolaan risiko di sektor perbankan.

Menurut Lokaputra et al (2022), O. F. Utami & Cahyono (2023), dan Anggraeni & Iradianty (2023) menyatakan bahwa Dewan komisaris independen, komite audit, dan struktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu menyebabkan diperlukannya penelitian kembali karena ada beberapa variabel yang hasilnya belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Lokaputra et al (2022) menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Majid et al (2021) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Muyasaroh (2023) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan insitusional berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Iradianty (2023) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak berdampak signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Penelitian ini dilakukan oleh Primadona et al (2024) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apri Yongki et al (2024) mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Utami & Cahyono (2023) dan Wahyuni et al (2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramos & Cahyonowati (2021) mengungkapkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris Independen, dan*

Komite Audit Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Industri perbankan memiliki peran penting dalam stabilitas ekonomi, namun krisis keuangan, seperti yang dialami 15 bank di Indonesia pada tahun 2024, menunjukkan adanya kelemahan dalam manajemen risiko.
2. Pengungkapan manajemen risiko yang baik diperlukan untuk menjaga kepercayaan dan stabilitas keuangan, dengan transparansi dan pengawasan sebagai faktor utama yang mendorong akuntabilitas di sektor perbankan.
3. Faktor-faktor manajemen risiko, seperti struktur kepemilikan, dewan komisaris independen, dan komite audit, diduga berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan manajemen risiko, namun penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten.

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian perlu membatasi masalah yang diteliti lebih lanjut, agar permasalahan yang diteliti lebih fokus dan terselesaikan dengan baik. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. menganalisis pengaruh struktur kepemilikan (kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional), dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap pengungkapan manajemen risiko.

2. penelitian ini hanya mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?
5. Apakah kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

1.6. Manfaat penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko, khususnya pada sektor perbankan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat membantu investor dalam memahami sejauh mana perusahaan transparan dalam mengelola dan mengungkapkan risiko-risiko mereka, terutama di sektor perbankan yang rentan terhadap krisis keuangan.

2. Bagi manajer

Penelitian ini mendorong manajer untuk lebih transparan dalam pengelolaan risiko, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih terbuka dan memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami bagaimana risiko dikelola.

3. Bagi perusahaan

Perusahaan yang menerapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan *good corporate governance* (GCG) mereka, sehingga memperbaiki citra perusahaan dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor serta pasar modal.

